

BAB 6

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di IGD RSI Jemursari Surabaya sebagai berikut:

1. Persepsi kemanfaatan penggunaan AAKGD Elektronik menurut responden yang tertinggi adalah kategori bermanfaat dengan jumlah 16 orang (62%).
2. Persepsi kemudahan penggunaan AAKGD Elektronik menurut responden yang tertinggi adalah kategori mudah dengan jumlah 20 orang (77%).
3. Minat perilaku pengguna AAKGD Elektronik menurut responden yang tertinggi adalah kategori baik dengan jumlah 19 orang (73%).
4. Penggunaan sistem secara aktual AAKGD Elektronik menurut responden yang tertinggi adalah kategori baik dengan jumlah 18 orang (69%).
5. Penerimaan pengguna AAKGD Elektronik menurut responden yang tertinggi adalah kategori baik dengan jumlah 17 orang (65%).
6. Adanya hubungan antara persepsi kemudahan terhadap minat perilaku pengguna AAKGD Elektronik dengan hasil uji *spearman* bahwa nilai sig. (2-tailed) $0.001 < 0.050$ dengan korelasi koefisien 0.621^{**} .
7. Adanya hubungan antara persepsi kemanfaatan dengan minat perilaku pengguna AAKGD Elektronik dengan uji *spearman* bahwa nilai sig. (2-tailed) $0.000 < 0.050$ dengan korelasi koefisien 0.694^{**} .

8. Adanya hubungan antara minat perilaku dengan penggunaan sistem secara aktual terhadap AAKGD Elektronik dengan uji *spearman* nilai sig. (*2-tailed*) $0.000 < 0.050$ dengan korelasi koefisien 0.710^{**} .
9. Adanya hubungan antara persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan dengan penerimaan pengguna AAKGD Elektronik. Untuk persepsi kemudahan dengan penerimaan memiliki nilai sig. (*2-tailed*) 0.001 dengan korelasi koefisien 0.605^{**} dan untuk persepsi kemanfaatan dengan penerimaan pengguna memiliki nilai sig. (*2-tailed*) 0.000 sehingga nilai dua variabel sig. (*2-tailed*) < 0.050 dengan korelasi koefisien 0.878^{**} .

Saran

1. Panitia rekam medis melakukan monitoring dan evaluasi tentang *Assessment Awal Keperawatan Gawat Darurat (AAKGD) Elektronik* dengan unit terkait (komite keperawatan, perawat dan dokter PPA, rekam medis, IT) setelah hasil monitoring dilakukan, sebaiknya melakukan sosialisasi dengan pihak terkait tentang kebutuhan asuhan PPA, standart asuhan keperawatan (SAK), standart asuhan (Akreditasi), fitur yang dibutuhkan perawat serta kendala yang kemungkinan akan terjadi.
2. Pihak rumah sakit sebaiknya memberi *reward* dan *punishment* kepada pengguna AAKGD Elektronik agar selalu bisa menjaga kualitas kinerja.
3. Perawat yang rajin mengisi AAKGD Elektronik dengan baik berusaha mengajak pengguna lain untuk meningkatkan penggunaan AAKGD Elektronik.
4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan metode penelitian lain yang berhubungan dengan kepuasan penggunaan AAKGD Elektronik serta faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian AAKGD Elektronik.